

Pengaruh Implementasi *Digital Payment* Dan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Efisiensi Transaksi (Studi Kasus Pada Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Tumpang)

Cici Amelia Putri *)

Budi Wahono **)

Sulton Sholehuddin *)**

Email : ciciamptr@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This research aims to explore and explain the impact of the implementation of digital payments and digital literacy on transaction efficiency, focusing on traders and buyers at Tumpang Market. By using a quantitative approach and applying the Malhotra formula to determine the sample size of this study, because the total population is still uncertain. Based on the calculation of this formula, the sample consists of 85 respondents. To answer the research questions, using SPSS for various analyses, including normality tests, classical assumption tests, hypothesis testing, multiple linear regression, and adjusted R² coefficient tests. The research findings reveal that the implementation of digital payments and digital literacy simultaneously significantly affect transaction efficiency.

Keywords: *Implementation of Digital payment, Digital Literacy, Transaction Efficiency*

Pendahuluan

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi dan transaksi keuangan. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mendorong terciptanya inovasi sistem pembayaran yang lebih efisien, cepat, dan aman melalui berbagai platform digital. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah hadirnya sistem pembayaran digital (*digital payment*) yang kini mulai menggantikan metode pembayaran konvensional berbasis tunai.

Pembayaran digital mencakup berbagai platform seperti dompet digital (*e-wallet*), QRIS, *mobile banking*, dan transfer elektronik yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi secara lebih praktis hanya melalui perangkat *smartphone*. Seiring berkembangnya tren ini, pembayaran digital tidak hanya terbatas di sektor modern seperti pusat perbelanjaan dan *e-commerce*, tetapi juga mulai menyentuh sektor informal termasuk pasar tradisional.

Penerapan *digital payment* memiliki berbagai keunggulan, antara lain kecepatan proses transaksi, pengurangan risiko kehilangan uang tunai, pencatatan transaksi otomatis, dan peningkatan kenyamanan dalam bertransaksi. Selain itu, *digital payment* juga mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan ekosistem *less cash society* yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi sistem keuangan nasional serta mendorong inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat.

Namun demikian, adopsi *digital payment* di pasar tradisional masih menghadapi berbagai hambatan. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya literasi digital di kalangan pedagang maupun pembeli. Banyak pelaku pasar yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi digital, sehingga enggan beralih dari sistem tunai ke sistem digital meskipun manfaatnya cukup signifikan.

Di samping itu, dengan terbatasnya infrastruktur, seperti akses terhadap jaringan internet yang stabil, ketersediaan perangkat digital, serta keterjangkauan teknologi menjadi faktor penting yang turut menghambat optimalisasi implementasi *digital payment*. Kondisi ini umum dijumpai di pasar-pasar

tradisional yang berada di daerah suburban atau pedesaan, termasuk Pasar Tumpang yang menjadi lokasi penelitian ini.

Pasar Tumpang merupakan salah satu pasar tradisional yang cukup besar dan ramai di Kabupaten Malang. Dengan jumlah pedagang dan pembeli yang signifikan setiap harinya, pasar ini memiliki potensi yang besar untuk mengadopsi sistem digital dalam kegiatan transaksinya. Sayangnya, masih banyak transaksi di Pasar Tumpang yang dilakukan secara tunai, padahal pembayaran digital dapat menawarkan efisiensi dan keamanan yang lebih baik.

Literasi digital memegang peran sentral dalam mendorong penggunaan teknologi pembayaran digital di masyarakat. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi digital, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap risiko keamanan siber, etika penggunaan media digital, serta kemampuan dalam mengevaluasi informasi yang tersebar secara daring. Semakin tinggi tingkat literasi digital masyarakat, maka semakin besar pula peluang keberhasilan implementasi *digital payment*.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara literasi digital dan efektivitas penggunaan teknologi pembayaran. Namun, konteks lokal seperti di Pasar Tumpang masih minim dijadikan objek penelitian. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi digital terhadap efisiensi transaksi di lingkungan pasar tradisional yang sedang bertransformasi menuju digitalisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh implementasi *digital payment* dan literasi digital terhadap efisiensi transaksi di Pasar Tumpang. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan dan peluang dalam penerapan *digital payment* di pasar tradisional serta menghasilkan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pengelola pasar, pemerintah, maupun pelaku usaha untuk mendorong transformasi digital secara berkelanjutan.

Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Digital Payment

Digital payment atau pembayaran digital merupakan metode transaksi keuangan yang dilakukan tanpa menggunakan uang tunai, melainkan melalui media digital seperti *e-wallet*, QRIS, *mobile banking*, dan alat pembayaran elektronik lainnya. Menurut Putri & Rachmawati (2021), *digital payment* hadir untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi. Sistem ini memungkinkan pelaku transaksi untuk tidak membawa uang tunai dalam jumlah besar karena semua tersimpan secara elektronik.

Literasi Digital

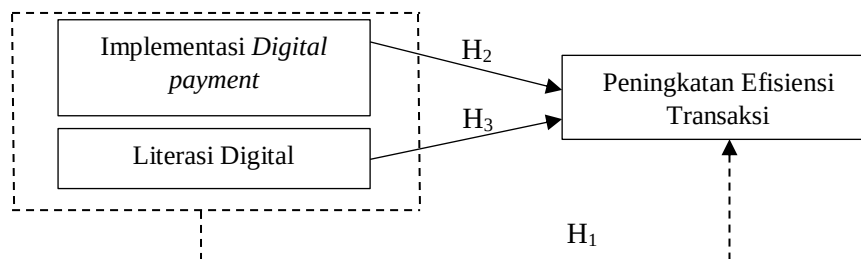
Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Menurut Maulana (2023), literasi digital tidak hanya mencakup keterampilan teknis tetapi juga pemahaman terhadap informasi digital, keamanan siber, serta etika dalam penggunaan teknologi. Dalam konteks ekonomi digital, literasi digital menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan adopsi teknologi, termasuk dalam hal transaksi pembayaran. Pradini & Susanti (2021) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital, semakin besar kemungkinan individu atau pelaku usaha untuk menggunakan layanan keuangan digital dengan efisien dan aman.

Efisiensi Transaksi

Efisiensi transaksi diartikan sebagai proses transaksi yang dilakukan dengan waktu, biaya, dan tenaga seminimal mungkin namun menghasilkan hasil yang maksimal. Menurut Herlina et al. (2020), efisiensi transaksi dapat diukur melalui indikator seperti kecepatan transaksi, akurasi perhitungan, kenyamanan proses, dan keamanan transaksi. Dengan menggunakan sistem pembayaran digital, proses

transaksi menjadi lebih cepat dan pencatatan transaksi dapat dilakukan secara otomatis, sehingga mengurangi kesalahan manusia. Penelitian oleh Kim et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan *digital payment* di pasar tradisional mampu mengurangi waktu transaksi hingga 30%, serta meningkatkan akurasi pencatatan keuangan. Hal ini menjadi bukti bahwa digitalisasi transaksi membawa manfaat nyata dalam aspek efisiensi.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Implementasi *Digital Payment* dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh positif terhadap Efisiensi Transaksi

H2 : Implementasi *Digital Payment* memberi pengaruh secara positif terhadap Efisiensi Transaksi

H3 : Literasi Digital memberi pengaruh secara positif terhadap Efisiensi Transaksi

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari implementasi *digital payment* dan literasi digital terhadap efisiensi transaksi. Lokasi penelitian dilakukan di Pasar Tumpang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan subjek penelitian yaitu pedagang dan pembeli yang telah menggunakan sistem pembayaran digital seperti QRIS atau *e-wallet*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menerapkan teknik *purposive sampling*, karena keterbatasan populasi yang memenuhi kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Malhotra (2006), yaitu jumlah indikator dikalikan 5. Dengan 17 indikator, diperoleh jumlah sampel sejumlah 85 orang responden. Data primer didapatkan dari penyebaran kuisioner dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 5. Instrumen ini digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Korelasi	r tabel	Keterangan
Implementasi <i>Digital payment</i> (X1)	X1.1	0.784	0.2133	Valid
	X1.2	0.779	0.2133	Valid
	X1.3	0.772	0.2133	Valid
	X1.4	0.809	0.2133	Valid
	X1.5	0.819	0.2133	Valid
	X1.6	0.711	0.2133	Valid
Literasi Digital (X2)	X2.1	0.811	0.2133	Valid
	X2.2	0.768	0.2133	Valid
	X2.3	0.785	0.2133	Valid
	X2.4	0.782	0.2133	Valid
	X2.5	0.762	0.2133	Valid
	X2.6	0.823	0.2133	Valid
Efisiensi Transaksi (Y1)	Y1.1	0.849	0.2133	Valid
	Y1.2	0.794	0.2133	Valid

Variabel	Kode Item	Pearson Korelasi	r tabel	Keterangan
	Y1.3	0.834	0.2133	Valid
	Y1.4	0.790	0.2133	Valid
	Y1.5	0.818	0.2133	Valid

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Menurut pada uji validitas yang tersaji dalam tabel 1, masing-masing dari variabel Implementasi *Digital Payment* (X1), Literasi Digital (X2), dan Efisiensi Transaksi (Y) memiliki nilai r tabel sebesar 0.2108, dengan nilai signifikansi 5% dari nilai r hitung masing-masing variabel. Oleh karena itu, semua variabel tersebut dapat dianggap valid.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Implementasi <i>Digital payment</i> (X1)	0.866	Reliabel
2	Literasi Digital (X2)	0.877	Reliabel
3	Efisiensi Transaksi (Y)	0.873	Reliabel

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Menurut hasil dari uji reliabilitas pada tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel X1, X2, dan Y menghasilkan *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,600 sehingga dapat dinyatakan bahwa sudah reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,38093611
Most Extreme Differences	Absolute	,091
	Positive	,082
	Negative	-,091
Test Statistic		,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,076

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Nilai sig yang didapatkan pada variabel Implementasi *Digital Payment*, Literasi Digital, dan Efisiensi Transaksi memiliki nilai sig sebesar $> 0,05$, menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam studi ini normal, menurut temuan uji normalitas yang menggunakan metode Uji *Kolmogrov Smirnov*.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Implementasi <i>Digital Payment</i> (X1)	0,243	4,111	Bebas Multikolineritas
2	Literasi Digital (X2)	0,243	4,111	Bebas Multikolineritas

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Mengacu pada data yang ditampilkan tabel tidak ada multikolineritas pada seluruh variabel bebas. Hal tersebut disebabkan nilai toleransi sebanyak $0,241 > 0,10$ pada variabel X1 dan $4,111 < 10$ pada nilai VIF. Selanjutnya, nilai toleransi sebanyak $0,243 > 0,10$ pada variabel X2 dan $4,111 < 0,10$ pada nilai VIF. Mengindikasikan bahwa tidak ditemukan adanya multikolinearitas pada kedua variabel bebas atau tidak ditemukan adanya keterkaitan pada tiap-tiap variabel bebas.

b) Uji Heteroskedastisitas**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No.	Variabel	Sig.	Keterangan
1	Implementasi <i>Digital Payment</i> (X1)	0,073	Bebas Heterokedastisitas
2	Literasi Digital (X2)	0,058	Bebas Heterokedastisitas

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Mengacu pada hasil uji heteroskedastisitas yang ditampilkan, diperlihatkan nilai signifikansi variabel X1, dan X2 > 0.05. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tidak didapati heterokedastisitas pada regresi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.969		0.056	.956
	Implementasi <i>Digital Payment</i>	.341	.079	.387	4.302	<.001
	Literasi Digital	.495	.080	.559	6.219	<.001

a. Dependent Variable: Efisiensi Transaksi

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, bisa disusun persamaan sebagai berikut : $Y = 0,054 + 0,341X_1 + 0,495X_2$

Berikut dijelaskan persamaan di atas:

- Ditemukan 0,054 nilai konstanta yang mengindikasikan bahwa apabila terdapat asumsi nilai nol pada seluruh variabel bebas, maka terdapat 0,054 pada nilai dari efisiensi transaksi.
- Terdapat sebesar 0,314 koefisien pada variabel X1, memperlihatkan bahwa ditemukan X1 terdapat adanya peningkatan, maka peningkatan juga akan terjadi pada variabel Y yakni 0,314, dengan adanya asumsi bahwa variabel lain memiliki nilai nol.
- Terdapat sebesar 0,495 koefisien pada variabel X2, memperlihatkan bahwa setiap peningkatan pada nilai variabel X2 akan diikuti oleh peningkatan nilai variabel Y sebesar 0,495, dengan terdapat asumsi pada variabel bebas lain bernilai nol.

Uji Hipotesis**a) Uji F (Uji Simultan)****Tabel 7. Hasil Uji F**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	833.037	2	416.518	213.217	<.001 ^b
	Residual	160.187	82	1.953		
	Total	993.224	84			

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Mengacu pada hasil uji F menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 memiliki dampak satu sama lain yaitu (Implementasi *Digital Payment* dan Literasi Digital) pada variabel terikat (Efisiensi Transaksi) secara simultan atau bersama-sama.

b) Uji t (Uji Parsial)**Tabel 8. Hasil Uji t**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.969		.056	.956
	Implementas <i>Digital Payment</i>	.341	.079	.387	4.302	.000
	Literasi Digital	.495	.080	.559	6.219	.000

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Mengacu pada data dari tabel, diketahui beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil uji t Implementasi *Digital Payment* (X1) memiliki nilai sig kurang dari 0,001 yang artinya terjadi penerimaan pada H_0 dan penolakan pada H_1 secara parsial, maka bisa dikatakan bahwa terjadi pengaruh secara parsial *digital payment* pada efisiensi transaksi.
2. Berdasarkan hasil uji t Literasi Digital (X2) memiliki nilai sig kurang dari 0, yang artinya terjadi penerimaan pada H_0 diterima dan penolakan pada H_1 secara parsial, maka bisa dikatakan bahwa terjadi pengaruh secara parsial literasi digital pada efisiensi transaksi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916 ^a	.839	.835	1.39768

Sumber : data hasil output SPSS, 2025

Mengacu pada pemaparan tabel, memperlihatkan nilai *Adjusted R Square* sejumlah 0,835 atau 83,5%. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai variabel X1 dan X2 memberi pengaruh pada Efisiensi Transaksi sebesar 83,5%. Sementara 16,5% sisanya merupakan variabel lainnya yang memberi pengaruh dan tidak termasuk dalam studi ini.

Kesimpulan, Keterbatasan Dan Saran

Pengaruh Implementasi *Digital Payment* terhadap Efisiensi Transaksi

Berdasarkan pada hasil studi ini, nilai signifikan dari variabel implementasi *digital payment* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi. Hal tersebut memperlihatkan hipotesis kedua (H_2) yang menjelaskan Implementasi *digital payment* memberi pengaruh secara signifikan dan positif pada efisiensi transaksi diterima dan terjadi penolakan pada H_0 .

Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan sistem pembayaran digital oleh pedagang dan pembeli di Pasar Tumpang, maka semakin meningkat pula efisiensi dalam melakukan transaksi. *Digital payment* mempermudah proses pembayaran, mempercepat transaksi, dan mengurangi risiko kesalahan perhitungan serta kehilangan uang tunai.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Oktaria dan Hermansyah (2023) yang menunjukkan bahwa sistem pembayaran digital memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi penjualan di PT Sumber Alfaria Trijaya. Penerapan teknologi pembayaran terbukti mempercepat proses transaksi dan meningkatkan kenyamanan konsumen.

Pengaruh Literasi Digital terhadap Efisiensi Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi digital juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi diterima dan adanya penolakan pada H_0 .

Hal ini membuktikan bahwa literasi digital yang baik akan membantu pedagang dan pembeli memahami serta memanfaatkan teknologi pembayaran digital secara efektif. Kemampuan dalam mengakses, menggunakan, dan menjaga keamanan transaksi digital membuat proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan nyaman.

Penelitian ini didukung oleh temuan Auwalia et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan dan kemudahan adaptasi pelaku UMKM dalam menggunakan pembayaran digital di Pasar Tanah Abang. Literasi digital yang tinggi mempermudah pelaku usaha dalam bertransaksi secara digital dan meningkatkan efisiensi operasional mereka.

Pengaruh Implementasi *Digital Payment* dan Literasi Digital terhadap Efisiensi Transaksi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *digital payment* dan literasi digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Implementasi *digital payment* dan literasi digital secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi diterima dan adanya penolakan pada H_0 .

Kombinasi dari penggunaan teknologi pembayaran digital yang efektif dan pemahaman literasi digital yang memadai menciptakan sinergi yang mampu meningkatkan efisiensi dalam setiap proses transaksi. Pedagang dan pembeli menjadi lebih mandiri dalam melakukan pembayaran, mengurangi waktu antri, serta meningkatkan akurasi dan keamanan pembayaran.

Kesimpulan

Kajian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel Implementasi *Digital Payment* dan Literasi Digital berpengaruh terhadap Efisiensi Transaksi di Pasar Tumpang. Berdasarkan pada hasil analisis dan uji hipotesis maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi *digital payment* dan literasi digital berpengaruh secara signifikan terhadap efisiensi transaksi pada pedagang dan pembeli di Pasar Tumpang.
2. Bahwa implementasi *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi pada pedagang dan pembeli di Pasar Tumpang.
3. Bahwa literasi digital berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi pada pedagang dan pembeli di Pasar Tumpang

Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu Implementasi *Digital Payment* dan Literasi Digital sebagai variabel bebas serta hanya 1 variabel dependen yaitu Efisiensi Transaksi.
2. Metode penelitian ini hanya menggunakan penyebaran kuesioner. Ketidakmampuan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci dari masing-masing responden adalah keterbatasan penelitian yang menggunakan kuesioner.
3. Fokus penelitian ini hanya pada pembeli dan penjual Pasar Tumpang, dan hanya mencakup 85 responden. Mengingat kendala ini, diharapkan penelitian di masa depan akan memperluas ukuran sampel.

Saran

1. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan dapat memahami pentingnya digitalisasi dalam transaksi keuangan, khususnya di sektor perdagangan tradisional seperti Pasar Tumpang. Dengan pemahaman ini, mahasiswa dapat lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi finansial dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memperluas cakupan penelitian dengan mengkaji implementasi *digital payment* dan literasi digital di pasar tradisional lain untuk melihat perbedaan dan kesamaan pola adopsi di berbagai wilayah. Selain itu juga dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif agar dapat menggali lebih dalam mengenai hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh pedagang dan pembeli dalam mengadopsi *digital payment* dan literasi digital.

Referensi

Auwalia, n. H. (2024). Pengaruh literasi digital dan *digital payment* terhadap pengembangan usaha (studi kasus umkm di pasar tanah abang) (doctoral dissertation, universitas negeri jakarta).

- Ikram, M., & Nur, M. J. (2012). Peranan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Pasar Pa'baeng-Baeng Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar). *Jurnal Ekonomi Balance*, 8(2), 128-141.
- Kurbani, A., Adelia, A., & Novalia, N. (2024). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan QRIS Dan Kemudahan QRIS Terhadap Efisiensi Pembayaran Digital Pada Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12461-12472.
- Kotler, P. & Keller, k.l. (2012), *Manajemen Pemasaran* Jilid 1 Edisi ke 12. Jakarta: Erlangga.
- Maysari, N., Pristiyono, P., & Nasution, M. F. (2023). Implementasi *Digital payment* Di Lingkungan Universitas Labuhanbatu Dan Dampaknya Pada Keputusan Pengguna. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 11(2), 203-216.
- Mubarak, D. A., Akhmadi, M. H., & Wati, E. N. (2022). Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran *Digital payment* Dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis Cashless di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 6(2), 115-122.
- Nurfadilah, D. (2024). Implementasi Sistem Pembayaran Digital Pada UMKM Rumah Sinok Mille Cripes Karawang. *PENG: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 1(2), 414-421.
- Oktaria, E. T., & Hermansyah, H. (2023). Pengaruh Sistem Pembayaran Digital terhadap Efektivitas dan Efisiensi Penjualan di PT Sumber Alfariya Trijaya Tbk. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 4(4), 313-325.
- Pradini, K. T., & Susanti, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan kemudahan penggunaan terhadap penggunaan mobile banking bca, bni, bri. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 859.
- Sholihah, E., & Nurhapsari, R. (2023). Percepatan Implementasi *Digital payment* Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 12(1), 1-12.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uluputty, N. F. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Penggunaan *Digital payment* Terhadap Perilaku Konsumen Cafe Kopi Api Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(2).
- Wahyudi, R., & Muhartono, D. S. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Pembayaran *Digital payment* Dalam Pelaksanaan Pembayaran Berbasis Cashless Di Masa Pandemi Covid-19. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset dan Pengembangan*, 54-60.
- Yulianti, D., Musthofa, M. A., & Yatima, K. (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(1), 65-76.

Cici Amelia Putri*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Budi Wahono**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Sulton Sholehuddin***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma